

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA
PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL *DISCOVERY*
LEARNING DI KELAS VI SD MUHAMMADIYAH I
MARAPALAM**

Oleh:

RANDI ALI ZAMARDI

NPM. 2110013411201



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA
PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL *DISCOVERY*
LEARNING DI KELAS VI SD MUHAMMADIYAH I
MARAPALAM**

Disusun Oleh:

RANDIALI ZAMARDI
NPM. 2110013411201

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Discovery Learning* Di Kelas VI SD Muhammadiyah I Marapalam” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025
Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

Executive Summary

Randi Ali Zamardi. 2025. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran Matematika Melalui Model Discovery Learning Di Kelas VI SD Muhammadiyah I Marapalam".

Pembimbing: Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd

Dalam konteks pendidikan, kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu kompetensi kunci yang harus dimiliki siswa, terutama dalam pelajaran matematika. Kemampuan ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk menemukan solusi dari masalah yang diberikan, tetapi juga melibatkan proses berpikir analitis, kreatif, dan kritis yang diperlukan untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kesenjangan dari kondisi ideal adalah kemampuan pemecahan masalah di kalangan siswa masih bervariasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *discovery learning* pada pelajaran matematika siswa kelas VI SD Muhammadiyah I Marapalam. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas oleh guru dengan menekankan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran serta peningkatan proses dan praktik pembelajaran oleh Saputra. Ada empat tahapan yang dilakukan dalam menggunakan penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Perencanaan yaitu dengan merencanakan perangkat pembelajaran yang khusus untuk kelas dan sekolah.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa penggunaan model *discovery learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran matematika. Peningkatan ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru yang mengalami peningkatan, di mana pada siklus I diperoleh sebesar 64% dengan kriteria (Baik), dan meningkat menjadi 97% pada siklus II dengan kriteria (Sangat Baik). Selain itu, pada tes kemampuan pemecahan masalah, terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa hanya mencapai 51, yang berada dalam kategori cukup dan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 82, yang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa telah berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Model *Discovery Learning*, dan Matematika

Executive Summary

Randi Ali Zamardi. 2025. "Improving Problem Solving Ability in Mathematics Through Discovery Learning Model in Class VI of Muhammadiyah I Marapalam Elementary School".

Supervisor: Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd

In the context of education, problem solving ability is one of the key competencies that students must have, especially in mathematics. This ability not only includes the ability to find solutions to given problems, but also involves analytical, creative, and critical thinking processes needed to understand and apply mathematical concepts in everyday life. The gap from the ideal condition is that problem-solving skills among students still vary.

This study aims to describe the improvement of problem solving skills by using the discovery learning model in mathematics lessons for grade VI students of Muhammadiyah I Marapalam Elementary School. In this study using Classroom Action Research is research conducted in the classroom by teachers by emphasizing the improvement and refinement of the learning process as well as improving the process and practice of learning by Saputra. There are four stages involved in using classroom action research, namely (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. Planning is by planning learning tools that are specific to the class and school.

The results of this study found that the use of the discovery learning model proved effective in improving problem solving skills in mathematics. This improvement can be seen from the percentage of teacher activities that have increased, where in cycle I it was obtained at 64% with criteria (Good), and increased to 97% in cycle II with criteria (Very Good). In addition, on the problem-solving ability test, there was a significant increase from cycle I to cycle II. In cycle I, the average value of students' problem solving ability only reached 51, which was in the sufficient category and in cycle II, the average value increased to 82, which indicated that students' problem solving ability was in the very good category.

Keywords: Problem Solving Ability, Discovery Learning Model, and Mathematics

DAFTAR RUJUKAN

Saputra. N., Zanthly. E. G., Gradini. E., Rif'an, A., & Arifin. A (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.